

**GAMBARAN CITRA TUBUH PADA MAHASISWA OBESITAS
DI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Naskah Publikasi

Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat

Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



IWAN TONIRO

NIM: 20100320063

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Publikasi

**GAMBARAN CITRA TUBUH PADA MAHASISWA OBESITAS DI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Telah disetujui untuk diseminarkan dan diujikan pada tanggal:

19 Agustus 2014

Oleh:

IWAN TONIRO

NIM 20100320063

Pembimbing:

Ambar Relawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji

Lisa Musharyanti, S.Kep., Ns., M.Med.ed

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

(Sri Sumaryani, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat., HNC)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

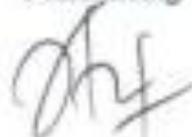
Nama : Iwan Toniro
No Mahasiswa : 20100320063
Judul : Gambaran Citra Tubuh Pada Mahasiswa Obesitas di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Setuju/tidak setuju*) naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa*) mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum

Yogyakarta, 19 Agustus 2014

Pembimbing



Ambar Relawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Mahasiswa



Iwan Toniro

*) Coret yang tidak perlu

Toniro Iwan (2014). Gambaran Citra Tubuh Pada Mahasiswa yang Obesitas di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pembimbing:

Ambar Relawati S.Kep Ns, M.Kep.

INTISARI

Obesitas merupakan suatu kondisi dimana seorang individu mengkonsumsi jumlah kalori yang melebihi batas kebutuhan yang diperlukan oleh tubuh dan akan disimpan dalam bentuk lemak didalam tubuh, sehingga dapat membahayakan tubuh. Obesitas merupakan salah satu masalah yang menakutkan bagi seseorang terutama pada remaja yang sudah mendekati usia dewasa awal (18-21 tahun). Obesitas atau yang biasa kita sebut dengan berat badan yang sangat berlebih akan mempengaruhi seseorang terutama pada penampilan secara fisik. Penilaian mengenai penampilan fisik disebut sebagai citra tubuh, citra tubuh merupakan sikap dan pandangan seseorang terhadap tubuhnya dan dapat dinilai berupa positif atau negatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran citra tubuh seseorang yang mengalami obesitas di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 38 orang mahasiswa yang mengalami obesitas, instrumen yang digunakan pada penelitian menggunakan kuesioner sebanyak 33 aitem.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata responden memiliki gambaran citra tubuh secara umum yaitu positif sebanyak 31 orang (81.4%). Adapun gambaran citra tubuh berdasarkan dimensi citra tubuh adalah sebagai berikut, dimensi evaluasi penampilan terbanyak yaitu positif 33 orang (86.8%), dimensi orientasi penampilan terbanyak yaitu positif 36 orang (94.7%), dimensi kepuasan terhadap bagian tubuh terbanyak yaitu sebanyak 23 orang (60.5%), dimensi kecemasan menjadi gemuk terbanyak yaitu positif sebanyak 23 orang (60.5%), dimensi pengkategorian ukuran tubuh terbanyak yaitu positif sebanyak 24 orang (63.8%).

Kata Kunci: Obesitas, Gambaran Citra Tubuh, dan Dimensi Citra Tubuh

Toniro Iwan (2014). *The description of body image of obese student in the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Yogyakarta.*

Supervisor:

Ambar Relawati S.Kep Ns, M.Kep.

ABSTACT

Obesity is a condition in which an individual consume the amount of calories that exceeds the needs required by the body and will be stored as fat in the body, which can harm the body. Obesity is one problem that is scary for anyone, especially in adolescents who are already approaching early adulthood (18-21 years). Obesity or what we call the very excess weight will affect someone, especially in physical appearance. Assessment of physical appearance referred to as body image, body image is a person's attitude and outlook towards his body and can be assessed either positive or negative.

The purpose of this study is to describe a person's body image of obese in the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Yogyakarta. This research is descriptive quantitative with 38 sample who are obese, the instrument of this research are use 33 item questionnaire.

The results showed the average respondent has a body image in general that is positive in 31 people (81.4%). The description is based on the dimensions of body image body image is as follows, most appearances evaluation dimensions: positive 33 people (86.8%), most appearances orientation dimensions: positive 36 people (94.7%), the dimensions of satisfaction with body parts: positive in 23 people (60.5 %), the dimensions of anxiety being fat: positive in 23 people (60.5%), the largest body size categorization dimension is positive in 24 people (63.8%).

Keywords: *Obesity, Body Image, Dimensions of Body Image*

A. PENDAHULUAN

Obesitas merupakan suatu kondisi dimana seorang individu mengkonsumsi jumlah kalori yang melebihi batas kebutuhan yang diperlukan oleh tubuh dan akan disimpan dalam bentuk lemak didalam tubuh, sehingga dapat membahayakan tubuh.¹ Banyak masyarakat sekarang yang mempunyai berat badan yang tidak normal atau yang melebihi berat badan normal tetapi tidak mengetahui banyak penyakit yang dapat ditimbulkan oleh berat badan yang berlebihan. Obesitas adalah suatu kondisi kelebihan berat tubuh akibat tertimbunnya lemak, untuk pria dan wanita masing-masing melebihi 20% dan 25% dari berat tubuh dan dapat membahayakan kesehatan.² Citra tubuh adalah kumpulan sikap individu yang didasari terhadap tubuhnya termasuk persepsi serta perasaan masa lalu dan sekarang tentang ukuran, fungsi, penampilan, dan potensi.³ Citra tubuh memiliki beberapa aspek dimensi yang dapat dinilai, yaitu: evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, pengkategorian ukuran tubuh.⁴

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian untuk mengetahui gambaran suatu keadaan status fenomena atau peristiwa-peristiwa penting yang sedang dihadapi pada saat ini.⁵ Pada penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana gambaran tingkat citra tubuh mahasiswa di Fakultas Kedokteran dan Ilmu

Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan jumlah 33 aitem.

C. HASIL

1. Gambaran Umum

Subjek dalam penelitian ini adalah gambaran citra tubuh pada 38 mahasiswa yang obesitas di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan program studi bisa dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Karakteristik responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	18	47.4
Perempuan	20	52.6
Usia		
19	9	23.7
20	10	26.3
21	12	31.6
22	7	18.4
Program Studi		
Kedokteran Umum	7	18.4
Kedokteran Gigi	5	13.2
Ilmu Keperawatan	14	36.8
Farmasi	12	31.6
Total	38	100

Sumber: data primer

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mahasiswa paling banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang (52.6%), dan program studi ilmu keperawatan sebanyak 14 orang (36.8%) dari 38 orang (100%).

2. Gambaran Citra Tubuh

Pada tabel 4.2 dibawah ini dapat dilihat hasil gambaran citra tubuh pada mahasiswa obesitas di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta secara umum.

Tabel 4.2 Hasil Analisa Gambaran Citra Tubuh

	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Gambaran Citra Tubuh	Positif	31	81.4
	Negatif	7	18.6
	Total	38	100

Sumber: data primer

Tabel 4.2 menyatakan mahasiswa paling banyak memiliki gambaran citra tubuh yang positif sebanyak 31 orang (81.4%) dari total 38 orang (100%).

3. Dimensi Citra Tubuh

a. Evaluasi penampilan.

Tabel 4.3 Hasil Analisa Deskriptif Dimensi Evaluasi penampilan

Dimensi	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Evaluasi Penampilan	Positif	33	86.8
	Negatif	5	13.2
	Total	38	100

Sumber: data primer

Tabel 4.3 menyatakan mahasiswa dengan dimensi evaluasi penampilan yang positif sebanyak 33 orang (86.8%) dari 38 orang (100 %).

b. Orientasi penampilan

Tabel 4.4 Hasil Analisa Deskriptif Dimensi Orientasi Penampilan

Dimensi	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Orientasi Penampilan	Positif	36	94.7
	Negatif	2	5.3
	Total	38	100

Sumber: data primer

Tabel 4.4 menyatakan mahasiswa dengan dimensi orientasi penampilan yang positif sebanyak 36 orang (94.7%) dari 38 orang (100 %).

c. Kepuasan terhadap bagian tubuh

Tabel 4.5 Hasil Analisa Deskriptif Dimensi Kepuasan Terhadap
Bagian Tubuh

Dimensi	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh	Positif	23	60.5
	Negatif	15	39.5
	Total	38	100

Sumber: data primer

Tabel 4.5 menyatakan mahasiswa dengan dimensi kepuasan terhadap bagian tubuh yang positif sebanyak 23 orang (60.5%) dari 38 orang (100 %).

d. Kecemasan menjadi gemuk

Tabel 4.6 Hasil Analisa Deskriptif Dimensi Kecemasan Menjadi Gemuk

Dimensi	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kecemasan Menjadi Gemuk	Positif	23	60.5
	Negatif	15	39.5
	Total	38	100

Sumber: data primer

Tabel 4.6 menyatakan mahasiswa dengan dimensi kecemasan menjadi gemuk yang positif sebanyak 23 orang (60.5%) dari 38 orang (100 %).

e. Pengkategorian ukuran tubuh

Tabel 4.7 Hasil Analisa Deskriptif Dimensi Pengkategorian Ukuran Tubuh

Dimensi	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pengkategorian Ukuran Tubuh	Positif	24	63.2
	Negatif	14	36.8
	Total	38	100

Sumber: data primer

Tabel 4.7 menyatakan mahasiswa dengan dimensi pengkategorian ukuran tubuh yang positif sebanyak 24 orang (63.8%) dari 38 orang (100 %).

D. PEMBAHASAN

1. Karakteristik

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang obesitas terbanyak adalah perempuan sebanyak 20 orang (52.6%). Perempuan lebih mudah terkena obesitas dibandingkan oleh laki-laki, hal ini bisa berkaitan erat dengan masalah psikologi dan emosional seseorang seperti depresi yang menjadi salah satu faktor penyebab obesitas. Epidemiologi depresi seumur hidup menunjukkan prevalensi 7-12% untuk pria dan 20-25% untuk wanita. Alasan perbedaan angka prevalensi antara pria dan wanita tidak banyak bisa dijelaskan, tapi faktor biologikal dan sosial-budaya juga mempengaruhi.⁶ Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Zhang⁷ bahwa emosional mempunyai pengaruh terhadap terjadinya obesitas dan pada penelitian lainnya mengatakan pada beberapa orang, obesitas bermula dari masalah emosional yang tidak teratasi.⁸ Berdasarkan hasil riset bahwa angka karakteristik jenis kelamin perempuan yang berusia diatas 18 tahun menderita obesitas adalah sebanyak 20% dan laki-laki 9.6%.⁹

2. Gambaran Citra tubuh

Berdasarkan tabel 4.2 menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki gambaran citra tubuh yang positif yaitu 31 orang (81.4%). Mahasiswa dengan gambaran citra tubuh yang positif menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut menilai kondisi tubuh mereka sudah baik dan mampu menerimanya. Persepsi positif terhadap gambaran tubuh lebih mampu menghargai dirinya sendiri. Individu tersebut cenderung menilai dirinya sebagai orang dengan kepribadian cerdas, asertif, dan menyenangkan.

Seseorang dengan citra tubuh yang positif dan negatif dipengaruhi oleh persepsi yang dimiliki orang tersebut terhadap dirinya. Mahasiswa memandang dirinya sudah positif namun mungkin ada beberapa aspek yang masih dianggap kurang. Hal ini sesuai dengan pendapat Thomson⁹ yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi body image seseorang adalah persepsi. Persepsi berhubungan dengan ketepatan seseorang dalam mempersepsi atau memperkirakan ukuran tubuhnya. perasaan puas atau tidaknya seseorang dalam menilai bagian tubuh tertentu berhubungan dengan komponen ini.

Hasil dalam penelitian ini banyak didapatkan gambaran citra tubuh mahasiswa yang positif, hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya, Pendidikan merupakan faktor penunjang dari suatu pola pikir dan cara pandang karena pada dasarnya pendidikan dapat

merubah pola pikir dan cara berpikir seseorang. Pikiran dan perasaan mengenai tubuh bermula dari adanya reaksi orang lain. Dalam konteks perkembangan, gambaran tubuh berasal dari hubungan interpersonal. Perkembangan emosional dan pikiran individu juga berkontribusi pada bagaimana seseorang melihat dirinya. Maka, bagaimana seseorang berpikir dan merasa mengenai tubuhnya dapat mempengaruhi hubungan dan karakteristik psikologis.¹⁰

3. Dimensi Citra Tubuh

Citra tubuh seseorang dapat dilihat dari lima dimensi yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, pengkategorian ukuran tubuh.¹¹

a. Evaluasi Penampilan

Tabel 4.3 menyatakan sebagian besar mahasiswa memiliki sikap evaluasi penampilan yang positif 33 orang (86.8%). Mahasiswa dengan evaluasi penampilan yang positif berarti pula bahwa mahasiswa tersebut memiliki evaluasi penampilan yang baik mengenai dirinya sendiri. bahwa pada dasarnya body image merupakan pandangan yang realistis terhadap diri, menerima dan mengukur bagian tubuh akan memberi rasa aman, sehingga terhindar dari rasa cemas dan meningkatkan harga diri¹²

b. Orientasi penampilan

Tabel 4.4 menyatakan sebagian besar mahasiswa memiliki sikap orientasi penampilan yang berada pada kategori positif. Ini

berarti bahwa responden memiliki perhatian yang sangat baik terhadap penampilan dirinya dan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan diri. Orientasi penampilan yaitu perhatian individu terhadap penampilan dirinya dan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan dirinya. Orientasi penampilan yaitu perhatian individu terhadap penampilan dirinya dan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan dirinya.¹³

c. Kepuasan terhadap bagian tubuh

Tabel 4.5 menyatakan sebagian besar mahasiswa memiliki sikap yang positif pada dimensi kepuasan terhadap bagian tubuh mereka yaitu sebanyak 23 orang (60.5%), ini berarti kebanyakan dari mahasiswa tersebut sudah merasa puas terhadap bagian tubuh yang mereka miliki saat ini seperti pada bagian wajah, rambut, tubuh bagian bawah, tengah maupun atas serta penampilan secara keseluruhan mereka sendiri. Kaplan¹⁴ dalam penelitiannya menyatakan kepuasan terhadap tubuh sangatlah penting karna sangat mempengaruhi persepsi citra tubuhnya, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Collins¹⁵ bahwa seseorang dengan kepuasan terhadap bagian tubuh yang rendah dapat mempengaruhi tingkat depresi, obsesif, dan rasa cemas.

d. Kecemasan menjadi gemuk

Tabel 4.6 menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden dimensi kecemasan menjadi gemuk berada pada tingkat positif, yaitu sebanyak 23 orang (60.5%). Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang diteliti cenderung tidak memiliki kecemasan untuk menjadi gemuk. Namun demikian kecemasan menjadi gemuk sangatlah berpengaruh dalam persepsi seseorang terhadap dirinya, ini dikarenakan berat badan seseorang bisa saja bertambah dan menimbulkan kecemasan itu sendiri. Sarwono¹⁶ mengatakan berat badan yang bertambah bisa mencapai normal dan ada juga yang mencapai berat badan yang berlebih atau obesitas.

e. Pengkategorian ukuran tubuh

Tabel 4.7 menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki sikap citra tubuh dimensi pengkategorian ukuran tubuh yang positif, ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mampu meningkatkan kepuasan dirinya terhadap kondisi tubuhnya serta mahasiswa tersebut mampu mepersepsikan dan menilai berat badannya hal ini sesuai dengan pengertian dari pengkategorian ukuran tubuh itu sendiri yaitu mengukur bagaimana individu mempersepsi dan menilai berat badannya, dari sangat kurus sampai sangat gemuk (Cash, 2004).¹⁷

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan maret-april 2014 dengan jumlah 38 orang mahasiswa yang obesitas di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian karakteristik mahasiswa berdasarkan jenis kelamin paling banyak berjenis kelamin perempuan.
2. Berdasarkan hasil penelitian gambaran citra tubuh secara umum terbanyak berada pada wilayah citra tubuh yang positif.
3. Berdasarkan hasil penelitian gambaran citra tubuh secara spesifik didapatkan hasil sebagai berikut:
 - a. Dimensi evaluasi penampilan terbanyak adalah positif.
 - b. Dimensi orientasi penampilan terbanyak adalah positif.
 - c. Dimensi kepuasan terhadap bagian tubuh terbanyak adalah positif.
 - d. Dimensi kecemasan menjadi gemuk terbanyak adalah positif.
 - e. Dimensi pengkategorian ukuran tubuh terbanyak adalah positif.

F. SARAN

1. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pustaka dan pengetahuan, khususnya mengenai gambaran citra tubuh pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2014.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dalam melakukan penulisan ilmiah dan menambah wawasan sehingga dapat menambah kemampuan dan pengetahuan.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Melakukan penelitian di kawasan yang lebih luas dan responden yang lebih banyak, agar hasil penelitian yang didapatkan semakin valid dan berguna bagi masyarakat luas.

4. Bagi Mahasiswa dan Pembaca

Mendapat wawasan serta dapat mengetahui gambaran citra tubuhnya sendiri.

G. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Ambar Relawati, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan tiada hentinya memotivasi sehingga Karya tulis Ilmiah ini bisa terselesaikan.
2. Ibu Lisa Musharyanti, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed selaku dosen penguji saya yang telah memberikan saran, waktu dan motivasi sehingga karya Tulis Ilmiah ini bisa terselesaikan.
3. Ibunda dan ayahanda yang tiada henti-hentinya menaruhkan kasih sayangnya, dukungan dan semangat serta do'a restu sehingga kuliah yang saya jalani terselesaikan dan berjalan dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- 1 Sarafino, E. P. (1998). *Health psychology: Biopsychosocial interactions (5th Ed.)*. New York: Wiley
- 2 Rimbawan. (2004). *Indeks Glikemik Pangan*. Depok : Penebar swadaya
- 3 Stuart and Sundeen (2005). *Buku Saku Keperawatan Jiwa, Edisi 5*. Jakarta : EGC. Gail
- 4,11,13,17 Chas, F. Thomas. (2004). *Body Image, Development, Deviance, and Change*. New York: The Guilford Press.
- 5 Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Media Jakarta: Salemba Medika.
- 6 Cole, S. Christensen, J. Cole, M. Feldman M. (2003) *Mental & Behavior Disorder. In: Behavioral Medicine in Primary Care*. 2nd ed. New York: McGraw-Hill: p. 187-189.
- 7 Zhang. (2004). *Trends In The Association Between Obesity Sosioeconomic Status In US*.
- 8 Wiramihardja Sutardjo, Dr. (2005). *Pengantar Psikologi Abnormal*, PT.Refika Aditama. Bandung.
- 9 www.litbang.depkes.go.id (riskesdas) akses tanggal 18 Juli 2014.
- 10 Chas, F. Thomas. (2001). *Body Image, Development, Deviance, and Change*. New York: The Guilford Press.
- 12 Keliat, B. A. (1992). *Gangguan Konsep Diri*. Jakarta.: EGC.
- 14 Kaplan A.R, Enticot G.P, Hohwy. *et al.* (2014) *Is Body Dysmorphic Disorder Associated with Abnormal Bodily Self-Awareness? A Study Using the Rubber Hand Illusion*.
- 15 Collins. B. *et al.* (2013) *Body Dysmorphic Disorder and Psychological Distress in Orthognathic Surgery Patients*.
- 16 Sarwono, S.W. (2002). *Psikologi Remaja. Edisi Enam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.